

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu hal yang berkaitan erat dengan kehidupan manusia, pendidikan merupakan upaya dalam memanusiaikan manusia, dan suatu proses untuk pengembangan diri seseorang agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, pendidikan juga proses memperbaiki diri sendiri menjadi orang yang berkualitas. Seperti dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 1 ayat 1 bahwa: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern hal tersebut sangat berpengaruh dalam hal kemajuan pendidikan di Indonesia (Yanti, Aslan, & Multahada, 2022).

Pendidikan dasar merupakan hal yang memiliki peran penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan suatu upaya setiap manusia untuk mengumpulkan bekal sebanyak dan sebaik mungkin untuk menjalani kehidupan di masa depan kelak (Noor, 2018).

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa diperoleh dari materi yang diajarkan serta cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan baik dan maksimal, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya. Sebaliknya bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dihafalkan dan disampaikan, karena minat menambah kegiatan belajar (Gustina, 2020).

Ketertarikan peserta didik pada mata pelajaran membuat minat belajar peserta didik terjaga, sehingga peserta didik mampu menguasai materi pelajarannya. Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu. Minat mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran (Susilowati, 2022).

Dalam pembelajaran minat menjadi faktor utama dalam kegiatan belajar mengajar. Sepertihalnya melakukan suatu kegiatan atau hobi, dalam kegiatan belajar juga harus disertai minat. Dengan minat belajar siswa dapat dengan sukahati dan bersemangat dalam belajar. Akan tetapi minat belajar sering kali menjadi masalah dalam pembelajaran, dikarenakan minat belajar memiliki pengaruh besar dalam prestasi belajar siswa, hal ini menunjukkan bahwa jika ingin adanya kenaikan dalam hasil belajar harus juga disertai dengan meningkatnya minat belajar. Sehingga timbullah usaha-usaha dalam meningkatkan minat belajar siswa. Perhatian orang tua terhadap anak juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak, semakin baik perhatian yang diberikan kepada anak, maka akan semakin berpengaruh terhadap minat belajar. Sebaliknya, semakin kurang perhatian orang tua terhadap anak, maka semakin berkurang minat belajar yang ditimbulkan oleh anak. Sehingga secara bersama-sama peran perhatian orang tua dan minat belajar siswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika (Abadi, 2020).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan masih banyak siswa di SDN Bahagia 04 yang malas belajar matematika, karena telah memiliki anggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Padahal wali kelas sudah berupaya untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, agar siswa memiliki minat yang lebih untuk belajar matematika. Dari berbagai hal yang ditemukan dalam kegiatan proses belajar mengajar siswa terlihat pasif karena hanya duduk diam dan mendengarkan. Siswa juga jarang bertanya atau memberikan sebuah pendapat, bahkan jika guru melemparkan pertanyaan siswa lebih memilih merunduk agar tidak diminta menjawab pertanyaan yang diberikan. Maka dari itu dapat dikatakan keterampilan

berpikir siswa masih dalam kategori rendah yang berpengaruh juga pada hasil belajar siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah diatas adalah, dengan memilih model pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013 (Pamungkas, Mawardi, & Astuti, 2019).

Problem pembelajaran matematika pada materi bangun ruang terkait minat berdasarkan observasi pembelajaran matematika, minat siswa dalam pelajaran matematika cenderung rendah. Berdasarkan hasil observasi penelitian di SDN Bahagia 04 dapat diketahui bahwa untuk hasil belajar siswa belum mencapai KKM, hal tersebut dapat diketahui dari banyaknya nilai-nilai siswa masih di bawah nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 7,5 yang di tentukan sekolah. Dengan sampel penelitian sebanyak 50 siswa, dan terdapat 60% siswa yang belum mencapai nilai KKM, atau sebanyak 30 siswa yang masih di bawah nilai KKM. Masih banyaknya siswa yang mengeluh karena matematika dianggap sulit sehingga hasil belajar matematika belum memuaskan (Aisyanah & Kurniasari, 2017).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya, dalam proses belajar mengajar guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar. Bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan faktor eksternal, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah penggunaan metode pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan yang dialami seseorang. Seseorang dikatakan belajar bila telah terjadi perubahan tingkah lakunya, seperti dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari ketidakmampuan menjadi kemampuan, Pada kenyataannya masih terdapat siswa dengan hasil akademik yang rendah, salah satu mata pelajaran dengan nilai rata-rata yang rendah adalah matematika. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum mengetahui bahkan memahami apa yang seharusnya mereka pelajari. Nilai akhir pada evaluasi hasil belajar siswa yang menurun menunjukkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar belum optimal (Widiawati, Purwandari, & Maharbid, 2023). Berdasarkan

uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh siswa setelah adanya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setelah selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan (Nugraheni, Kafiliani, Karnia & Hajron, 2022).

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Dengan adanya evaluasi ini merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran matematika yang telah dicapai oleh siswa. Evaluasi memiliki peran penting dalam penentuan penilaian apakah bahan ajar dan kegiatan yang telah dipilih dan dilakukan telah sesuai dengan tujuan penggunaan kurikulum (Sari, 2022).

Berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan evaluasi hasil belajar tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka. Menurut beberapa pengertian maka hasil belajar matematika dapat disimpulkan yaitu hasil akhir yang dimiliki atau diperoleh siswa setelah ia mengalami proses belajar matematika yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka, dan hal ini biasa dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya siswa tersebut dalam pembelajaran matematika pada materi bangun ruang (Gompi, Bito & Isa, 2022).

Jika dalam belajar tidak menunjukkan suatu kemajuan, hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa sendiri. Selain itu, kejenuhan siswa yang berlarut-larut membuat siswa tidak menyukai pelajaran matematika akibatnya hasil belajar matematika siswa menjadi menurun dan tujuan belajar tidak dapat dicapai dengan baik, hal tersebut menjadi masalah dalam proses pembelajaran yang harus segera diatasi. Oleh sebab itu, Untuk memperoleh hasil belajar yang baik maka dibutuhkan konsentrasi dan adanya kesiapan secara fisik dan psikologis agar proses belajar dapat menjadi menyenangkan sehingga siswa tidak akan merasa stres. Stres yang tidak dapat dikelola secara baik dapat menyebabkan kejenuhan. Dengan pemberian model pembelajaran dapat memotivasi dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan diterapkannya model pembelajaran diharapkan

kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa dapat diatasi dan dapat membantu siswa untuk mengembangkan motivasi intrinsik untuk merubah dan mencapai tujuan konseling (Yepi, 2022).

Pada jenjang SD mata pelajaran matematika tetap diberikan dan cenderung lebih kompleks sehingga beberapa siswa tetap mengalami kesulitan dalam menyerap mata pelajaran, hal ini diketahui berdasarkan hasil nilai semester matematika siswa-siswi tersebut masih banyak siswa-siswi yang mendapatkan nilai rendah pada pelajaran matematika, banyaknya siswa-siswi yang memiliki nilai rendah tentunya berpengaruh negatif terhadap nilai prestasi belajar siswa itu sendiri.

Faktor penghambat yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan oleh bermacam-macam sebab diantaranya guru cenderung hanya menjelaskan atau memberitahukan segala sesuatu kepada siswa sehingga pembelajaran hanya berlangsung satu arah saja. Pemberian bahan ajar yang dapat dipahami oleh siswa jarang dilakukan oleh beberapa guru dalam hal pemecahan masalah maupun pengerjaan latihan secara individu. Hal ini diduga kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran yang dipilih dan diterapkan oleh guru dalam pengembangan silabus yang bermuara pada kurangnya keefektifan pembelajaran yang dikembangkan di kelas. Upaya dalam mengatasi permasalahan di atas sebagai pendidik atau guru harus mampu dalam menciptakan halhal yang baru tentang penerapan metode pembelajaran (Nugraheni, Kafiliani, Karnia & Hajron, 2022).

Hasil belajar mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya, adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk mengatasi pemasalahan tersebut, guru harus bijaksana dalam memilih model pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013, agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Beberapa penyebab rendahnya hasil belajar memungkinkan hal ini terjadi dalam pembelajaran saat guru menerangkan, siswa sering mengobrol dan bercanda dengan teman saat pembelajaran berlangsung, melamun dan bahkan meletakkan kepala di atas meja saat pelajaran bersifat teori berlangsung bahkan ada siswa yang mengerjakan tugas pelajaran lain. Hanya beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru. Hal lain yang terjadi adalah kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas sehingga siswa tidak mengerjakan tugas sesuai dengan intruksi yang diberikan oleh guru dan menyebabkan banyak yang belum sesuai dengan standar hasil yang harus dicapai. Kemudian saat guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa menjawab pertanyaan dari guru tersebut. Begitu pula saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran.

Berbagai gejala yang menggambarkan rendahnya minat belajar siswa diantaranya kurangnya perhatian dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Minat dikatakan sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka ia akan menunjukkan rasa tertarik yang tinggi dengan memperhatikan secara terus menerus dengan perasaan senang.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis faktor internal siswa yaitu mengenai minat siswa dengan hasil belajar mata pelajaran matematika pada materi bangun ruang, dari variabel tersebut peneliti dapat mengetahui bagaimana hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas V di SDN Bahagia 04. Kemudian peneliti mengangkat permasalahan dengan judul penelitian **“Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V di SDN Bahagia 04 Kabupaten Bekasi”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah terdapat hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di SDN Bahagia 04.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti dibagian rumusan masalah. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang siswa kelas V di SD Negeri Bahagia 04.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Secara Teoritis**

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memperjelas tentang pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar.

### **b. Secara Praktis**

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Bagi peneliti, diperolehnya data terkait minat belajar siswa dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan serta pengalaman dalam bidang pendidikan.
- 2) Bagi dosen/guru, di harapkan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik sehingga guru mampu menciptakan pembelajaran secara maksimal.
- 3) Bagi mahasiswa/siswa, dapat menjadi masukkan pentingnya minat dalam proses belajar yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar.

